



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern seperti saat ini, komunikasi memegang peran yang sangat penting, karena justru dari cara komunikasi yang digunakan, maka orang dapat sukses, tetapi dari cara komunikasinya pula orang dapat gagal dalam mencapai tujuannya. Bagaimana orang berkomunikasi dalam kehidupan bersama itu lah yang menjadi salah satu faktor yang sangat penting di dalam kehidupan bersama, baik dalam organisasi atau pun kelompok (Sigit, 2003)

Besarnya peranan komunikasi dalam kehidupan manusia memancing timbulnya penelitian secara ilmiah untuk mengetahui jumlah waktu yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Hasil penelitian yang dilakukan Berlo (dalam Mariani, 1991) menunjukkan bahwa 70% waktu aktif manusia di Amerika Serikat digunakan untuk berkomunikasi. Perbedaan kultur antara Indonesia dengan Amerika tentunya akan membawa pengaruh yang berbeda dalam penggunaan waktu aktif untuk berkomunikasi.

Seiring bertambahnya usia dan kognisi, kemampuan dan keterampilan komunikasi juga dituntut semakin berkembang. Pada jenjang pendidikan tinggi komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa yaitu kemampuan berbicara di depan publik. Kemampuan tersebut sangat mendukung mahasiswa agar dapat melakukan

berbagai aktivitas kemahasiswaan seperti perkuliahan, presentasi ujian skripsi atau maupun berbagai kegiatan organisasi. Kemampuan berbicara di depan publik sangat erat kaitannya dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Situasi yang umumnya menyebabkan terjadinya kecemasan pada konteks berbicara di depan umum, berdasarkan atas rangking kecemasannya yaitu saat berbicara di rapat, bertemu dengan orang baru pada situasi sosial, berbicara dengan figur otoritas, aktivitas presentasi, wawancara kerja, menjawab pertanyaan setelah menyajikan materi presentasi, memperkenalkan diri pada kelompok tertentu, partisipasi pada diskusi kelompok dan berbicara pada forum dengan kapasitas audiens yang relatif banyak. (Monarth, H. & Kase, L. 2007)

Kecemasan berbicara di depan umum adalah suatu keadaan yang wajar terjadi pada seseorang. Dalam situasi formal pengalaman pertama dalam berbicara di depan orang banyak dapat menjadi alasan kecemasan tersebut terjadi. Mengingat mahasiswa adalah sekelompok pembelajar yang dalam proses perkuliahannya tidak terlepas dari proses diskusi, belajar kelompok, dan presentasi ilmiah yang mengharuskan mahasiswa dapat menyampaikan pendapatnya, menyampaikan isi makalahnya di depan kelas.

Kecemasan dalam berbicara di depan umum akan menjadi tidak wajar apabila kecemasan itu mendominasi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa, hal ini dapat menjadi suatu masalah. Karena ketika performa terganggu hal tersebut menunjukkan ketidakmampuan diri dalam menghadapi situasi. Hal senada juga disampaikan oleh Bandura (1997) bahwa individu yang mengalami kecemasan menunjukkan ketakutan dan perilaku menghindar yang sering